



## Pemanfaatan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Aplikasi *Liveworksheet* Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar

Yulismar<sup>1</sup>, Rahma Nuzulia<sup>2\*</sup>

<sup>1</sup> SMP Negeri 11 Tanjungpinang, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH), Indonesia

\*Corresponding Author: [rahmanuzulia@umrah.ac.id](mailto:rahmanuzulia@umrah.ac.id)

Submitted: 19/10/2022; Accepted: 28/02/2023; Published: 28/02/2023

### Abstrak

Permasalahan yang dihadapi oleh guru mata pelajaran di kelas adalah kurangnya minat peserta didik dalam mengerjakan tugas dan banyaknya peserta didik yang tidak hadir dalam pembelajaran. Hal ini tentu akan berdampak pada hasil belajar peserta didik. Guna mengatasi permasalahan tersebut, maka peneliti sebagai kepala sekolah melakukan penelitian tindakan dengan memanfaatkan LKPD berbasis *liveworksheet* guna meningkatkan keaktifan belajar dan prestasi belajar peserta didik. Penelitian tindakan ini terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 uraian kegiatan, diantaranya perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Jumlah guru mata pelajaran yang terlibat adalah 8 orang yang terdiri dari Pendidikan Agama Islam (PAI), PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, Seni Budaya serta Bimbingan Konseling (BK). Sedangkan jumlah keseluruhan siswa adalah 287. Analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian tindakan menunjukkan adanya peningkatan persentase keaktifan siswa dalam hal mengerjakan tugas dan kehadiran yang dilihat pada siklus I dan II. Rata-rata kehadiran peserta didik di dalam pembelajaran dari 87% meningkat menjadi 95%, dan rata-rata keaktifan mengerjakan tugas pada siklus dari 79% menjadi 94%. Nilai rata-rata hasil belajar menggunakan LKPD berbasis *liveworksheet* dari 85 menjadi 92.

Kata kunci: Keaktifan; Lembar Kerja Peserta Didik; *Liveworksheet*; Prestasi,

### Abstract

The problems in learning are that students frequently did not attend the class and do the exercises or homework. These problems will influence students' achievement average scores, so the researcher does the school action research for problem-solving by utilizing the Lifeworksheet-based-student worksheet. This action research consists of 2 cycles. Each cycle consists of 4 descriptions of activities, including planning, implementation, observation, and reflection. The number of teachers involved is eight teachers consisting of Islamic Religious Education (PAI), PPKn, Indonesian Language, Mathematics, Science, Social Studies, Cultural Arts, and Counseling Guidance (BK). The total of students are 287. In the Data analysis, the researcher uses qualitative descriptive methods. The results showed an increase in students' percentage of activity in terms of doing assignments and attendance seen in cycles I and II. The average score of learning outcomes using life worksheet-based worksheets increased from 85 to 92. The students' average attendance in online learning from 87% increased to 95%, and the average activity of doing assignments in the cycles from 79% to 94%. Keywords: Students' worksheet; *Liveworksheet*; Activeness; Achievement

To cite the article: Yulismar & Nuzulia, R. (2022). Pemanfaatan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Aplikasi *Liveworksheet* Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar. *Jurnal Kiprah*, 10(2), 93-103. DOI: [10.31629/kiprah.v10i2.5055](https://doi.org/10.31629/kiprah.v10i2.5055)



## PENDAHULUAN

Menurut Oemar (2013), belajar adalah suatu aktifitas proses bukan suatu hasil atau tujuan, dan belajar adalah kegiatan mengalami bukan hanya mengingat. Kesulitan guru adalah membuat siswa aktif dan senang selama belajar. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti yang juga kepala sekolah di SMP Negeri 5 Tanjungpinang, masih ada laporan guru yang menyampaikan masih banyak siswa yang belum terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar yang dilakukan baik secara daring maupun luring. Berdasarkan catatan peneliti, kondisi ketidakaktifan siswa diantaranya siswa yang tidak hadir saat belajar, siswa yang tidak memperhatikan dan tidak mendengarkan penjelasan guru saat belajar, dan siswa yang tidak peduli dengan tugas yang diberikan oleh guru-gurunya saat belajar.

Peneliti memperkirakan penyebab kondisi ini dikarenakan media yang digunakan oleh guru-guru mata pelajaran kadang tidak menarik. Penyebab lainnya karena guru-guru hanya memberikan tugas daring tanpa melibatkan partisipasi siswa di kelas daring. Menurut Mudjiono dan Dimiyati dalam (Iswadi & Herwani, 2021) menjelaskan aktivitas siswa dapat ditemukan dalam aktivitas belajar mulai dari aktivitas fisik (membaca, mendengarkan, menulis, berbicara) hingga aktivitas psikologis (mengingat pelajaran, memecahkan masalah, meringkas hasil, dll).

Guna meningkatkan keaktifan belajar peserta didik di SMP Negeri 5 Tanjungpinang, maka peneliti memanfaatkan suatu aplikasi yang dapat menunjang proses pembelajaran yang dimaksud. *liveworksheet* adalah suatu media yang dapat dirancang oleh guru yang berfungsi sebagai lembar kerja atau latihan peserta didik. Aplikasi ini dianggap menarik dan sangat mudah digunakan baik oleh guru maupun siswa. Guru dapat memanfaatkan Fitur-fitur yang ada di aplikasi *live worksheet* seperti video, MP3, gambar-gambar yang mampu meningkatkan daya tarik siswa ketika belajar maupun mengerjakan tugas atau latihan.

Penggunaan aplikasi *liveworksheet* telah dikemukakan oleh Prabowo (2021); Fauzi

et al. (2021); Putri et al. (2021); Atmojo et al. (2022); Retno et al. (2021); Daryanto et al. (2022); dan Rasuh (2021). Berdasarkan hasil penelitian mereka, diketahui bahwa Aplikasi *live worksheet* memiliki beberapa manfaat diantaranya, pembelajaran dapat lebih terencana, materi dapat dikirimkan langsung kepada siswa, dan siswa dapat mengerjakan langsung secara online kemudian dikirim kembali ke sekolah melalui LMS, kemudian peserta didik melakukan tatap muka virtual dan mengerjakan evaluasi (Prabowo, 2021). Kemudian, aplikasi *lifeworksheet* bermanfaat untuk mengembangkan lembar kerja peserta didik (LKPD) yang interaktif (Fauzi et al., 2021). Aplikasi *lifeworksheet* dapat meningkatkan hasil belajar pada pelajaran matematika yang dibuktikan dengan perincatan hasil belajar pada siklus 1,2, dan 3 (Retno et al.,2021), dan mampu membuat guru menjadi lebih antusias dalam membuat soal dan materi pembelajaran (Putri et al., 2021).

Meningkatkan hasil belajar kognitif siswa Kelas V pada pelajaran IPA melalui penggunaan LKPD interaktif yang dibuktikan dengan adanya peningkatan pada siklus 1, 2, dan 3 (Atmojo et al., 2022). Disamping itu, penerapan LKPD berbasis aplikasi *liveworksheet* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas 6 SD (Daryanto et al., 2022). Penggunaan LKPD interaktif berbasis *liveworksheet* mampu untuk mengasah kemampuan berpikir kritis siswa SMA pada topik hidrolisis garam. Disamping itu, LKPD interaktif yang digunakan sangat sesuai dengan model pengembangan ADDIE dalam penelitian Research & Development (Rasuh, 2021).

Disamping itu, terdapat juga penelitian-penelitian lain guna meningkatkan keaktifan peserta didik seperti yang dilakukan oleh Nurhayati (2020); Iswadi & Herwani, (2021) dan Kulsum & Hindarto (2011). Nurhayati (2020) telah melakukan penelitian yang berjudul, "Meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran daring melalui media game edukasi Quiziz pada masa pencegahan penyebaran covid-19" yang diterapkan pada siswa kelas 7 SMP. Hasil penelitian tersebut

menunjukkan Keaktifan siswa dalam pembelajaran daring dapat ditingkatkan melalui penggunaan media game edukasi quiziz.

Selanjutnya, Iswadi & Herwani (2021) mengkaji tentang metode active learning guna meningkatkan keaktifan peserta didik selama pembelajaran. Hasil kajiannya dibuktikan dengan siswa yang secara aktif menyampaikan pendapat dan mampu menyatakan ide-ide terkait pengetahuan yang telah mereka pelajari. Kulsum & Hindarto (2011) melakukan penelitian tentang penerapan model Learning Cycle untuk meningkatkan keaktifan siswa. Hasilnya menunjukkan siswa menjadi lebih aktif. Kharis (2019) menggunakan model pembelajaran picture and picture berbasis IT dan hasilnya mampu meningkatkan keaktifan siswa SD.

Peneliti-peneliti sebelumnya juga mengungkapkan ada beberapa manfaat dari penggunaan aplikasi *liveworksheet*, diantaranya meningkatkan minat belajar siswa SD (Khomariyah et al., 2022). Lembar kerja berbasis web dapat menunjang proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan lembar kerja siswa (Mulu et al., 2022). *Lifeworksheet* meningkatkan interaksi belajar antara siswa dan guru dan memudahkan kegiatan belajar dan mengajar (Firtsanianta et al., 2019), membangun kreatifitas guru kelas untuk mengembangkan media pembelajaran yang menarik (Fuada & Fajriati, 2021), sebagai media evaluasi pembelajaran bagi siswa kelas V (Widiyani & Pramudiani, 2021), media yang efektif untuk mendukung bahan ajar yang digunakan oleh guru kelas V (Hariyati & Rachmadyanti, 2022), media pembelajaran yang menarik untuk peserta didik dan efektif diterapkan untuk siswa SD (Nirmayani, 2022), adanya perbedaan belajar yang signifikan dari sebelum dan sesudah penggunaan *liveworksheet* (Asyiah & Iskandar, 2022).

Berdasarkan pada penelitian-penelitian diatas, belum adanya penelitian yang mengkaji tentang pemanfaatan *liveworksheet* guna meningkatkan keaktifan belajar dan prestasi

peserta didik di tingkat SMP. Disamping itu, penelitian ini dilakukan guna memberikan guru pemahaman terkait aplikasi *liveworksheet* untuk membuat LKPD yang tidak hanya berisikan lembar soal-soal kognitif saja yang cenderung pasif, tetapi memberikan pengetahuan kepada guru SMP Negeri 5 Tanjungpinang untuk mengembangkan LKPD yang interaktif dan menarik.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Widjajanti, dalam Arifin, (2022) bahwa LKPD berbasis *liveworksheet* dapat memfasilitasi siswa-siswi agar belajar lebih efektif, menunjang aktifitas mereka dalam pembelajaran, meningkat minat mereka dalam belajar, serta meningkatkan kemampuan mereka untuk menyelesaikan masalah belajar. Berdasarkan uraian yang telah diberikan, peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan dengan judul “Pemanfaatan lembar kerja peserta didik berbasis aplikasi *Lifeworksheet* sebagai upaya meningkatkan prestasi dan keaktifan belajar”. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah agar dapat mengatasi permasalahan keaktifan belajar dan hasil belajar peserta didik yang dikeluhkan oleh para guru mata pelajaran di SMP Negeri 5 Tanjungpinang.

#### **METODE PENELITIAN**

Lokasi dan waktu penelitian adalah di SMP Negeri 5 Tanjungpinang, Kepulauan Riau dan dilaksanakan dari April s.d Juli 2021. Subjek penelitian ini adalah peserta didik dan guru mata pelajaran. Guru yang dilibatkan adalah berjumlah 8 guru yang terdiri dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, Seni Budaya serta Bimbingan Konseling (BK). Jumlah kelas yang akan dilibatkan dalam penelitian ini adalah sebanyak 8 kelas. Para guru tersebut akan melaksanakan pembelajaran menggunakan aplikasi *liveworksheet* sekaligus memberikan test serta mengamati untuk melihat apakah ada peningkatan hasil belajar dan keaktifan peserta didik di kelas.

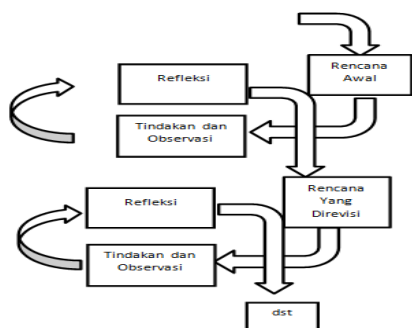
Sedangkan peneliti menyebarkan angket *student wellbeing* untuk mengetahui

keaktifan peserta didik dalam pembelajaran menggunakan aplikasi *liveworksheet*. Terdapat 5 pernyataan yang berasal dari beberapa indikator yang diadopsi dari Ryff dan Keyes (1995) di dalam Kurniastuti & Azwar (2014), yang disesuaikan dengan tujuan peneliti yaitu Menjadi mampu dalam mencapai tujuan pembelajaran, mengikuti pembelajaran dengan antusias, serta merasa nyaman dalam berinteraksi dengan teman-teman atau guru.

Metode penelitian yang digunakan di adalah metode penelitian tindakan kelas. Setiap siklus terdiri dari 4 langkah yang dimulai dengan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan dilanjutkan dengan refleksi. Apabila pada siklus I terdapat kekurangan atau belum tercapainya tujuan pembelajaran dikelas sehingga guru perlu memperbaiki, maka guru perlu melanjutkan rangkaian proses dalam siklus 2 dan seterusnya. Siklus baru akan berhenti apabila masalah yang ingin diselesaikan sudah tercapai.

Analisis data yang ditemukan dalam penelitian tindakan ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Untuk data kuantitatif adalah nilai rata-rata kehadiran siswa dan nilai hasil belajar siswa menggunakan LKPD berbasis *liveworksheet* yang disajikan dalam bentuk tabel.

Model siklus yang digunakan adalah model Kemmis dan Taggart (1988) seperti gambar 1.



**Gambar 1.** Siklus Penelitian Tindakan Kemmis dan Taggart (1988)

Adapun penjelasan siklus PTK dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Perencanaan

Tahap perencanaan pada penelitian tindakan dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, meliputi:

- 1) Membuat Panduan Teknis pelaksanaan bimtek pemanfaatan *Platform* atau Aplikasi *Liveworksheet*.
- 2) Menyusun alur kegiatan sesuai dengan siklus yang digunakan.
- 3) Membuat lembar pengamatan proses pembelajaran dan hasil pembelajaran di kelas menggunakan LKPD Berbasis *Liveworksheet*.
- 4) Untuk mengukur keaktifan peserta didik, maka peneliti melakukan observasi yaitu mengamati respon dan tugas menggunakan aplikasi *live worksheet*.

#### b. Pelaksanaan

Sanjaya, (2010:79) menjelaskan pelaksanaan adalah perlakuan atau tindakan yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan perencanaan yang telah disusun. Pada tahap ini. bimtek dilaksanakan secara luring (tatap muka) yang dilaksanakan 2 pertemuan dengan dilakukan melalui 2 (dua) cara yaitu tatap muka dilakukan selama 2 hari, dan pendampingan selama melakukan pembelajaran menggunakan platform *liveworksheet* dengan mengambil instruktur berasal dari guru SMP Negeri 5 Tanjungpinang.

Kegiatan pembelajaran meliputi pembelajaran menggunakan LKPD Berbasis *Liveworksheet* dengan kolaborasi dan penggabungan dengan aplikasi lainnya seperti google meet, google classroom, atau WA Grup peserta didik. Pada kegiatan awal guru mengadakan pembelajaran selama kurang lebih 30 – 40 menit, kemudian guru membagikan (share) link LKPD Berbasis *liveworksheet* melalui google classroom, dan peserta didik diberi waktu untuk mengerjakannya baik secara sendiri maupun berkelompok. Pada kegiatan ini, guru membimbing dan mengecek partisipasi peserta didik dalam mengerjakan tugas LKPD Berbasis *Liveworksheet*.

### c. Pengamatan

Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, dan metode survey. Menurut Nasution dalam Sugiyono, (2015) pengamatan lebih mampu memahami konteks data secara keseluruhan. Selama pembelajaran, guru mengecek partisipasi peserta didik dalam mengerjakan tugas LKPD berbasis *liveworksheet*. Data yang dikumpulkan berupa respon keaktifan melalui angket jurnal mengajar guru, daftar nilai yang diperoleh dari hasil LKPD berbasis *liveworksheet*, dan tingkat kepuasan peserta didik selama mengikuti pembelajaran menggunakan aplikasi LKPD berbasis *liveworksheet* menggunakan angket *Student Wellbeing*.

### d. Refleksi

Pada tahap ini, peneliti melakukan refleksi yaitu memikirkan kembali, hal-hal apa saja yang perlu diperbaiki yang akan dilaksanakan pada siklus 2. Hal yang akan ditinjau adalah respon keaktifan, dan tes dari mengerjakan tugas yang telah dilakukan pada siklus I.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat peningkatan nilai rata-rata keaktifan dan prestasi belajar peserta didik dari siklus I dan II dan diatas KKM sekolah yaitu 75. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila pengujian hipotesis diatas terpenuhi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan diuraikan berdasarkan tahapan kegiatan penelitian tindakan. Tahapan kegiatan penelitian ini juga didukung oleh penjelasan Norton (2009) yang mengemukakan 4 siklus penelitian tindakan, yaitu:

### 1. Perencanaan

Kegiatan ini dimulai dengan analisis hasil pembelajaran pada kegiatan pembelajaran. Temuan dari tahap ini telah dipaparkan pada bagian pendahuluan.

Berdasarkan kondisi tersebut, tindakan perbaikan dilakukan dengan melibatkan guru mata pelajaran. Perencanaan meliputi:

- a. Menentukan alternatif untuk memperbaiki pembelajaran yaitu dengan menggunakan media pembelajaran berupa LKPD yang berbasis platform *liveworksheet*.
- b. Menyusun kepanitiaan dan narasumber untuk Bimbingan Teknis dalam membuat LKPD Berbasis *liveworksheet*.
- c. Menyusun jadwal pelaksanaan Bimtek dan pelaksanaan Tindakan perbaikan berupa penerapan pembelajaran dengan menggunakan LKPD Berbasis *liveworksheet* pada saat pembelajaran.

### 2. Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan langkah-langkah yang telah disusun di tahap perencanaan, membagikan jadwal pelaksanaan tindakan bagi guru yaitu 1 bulan 2X berbasis aplikasi dan guru melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan LKPD berbasis *Liveworksheet*, sebagai berikut; 1) guru memulai pembelajaran dengan salam dan doa, 2) guru menjelaskan inti-inti materi yang diajarkan dibantu dengan *liveworksheet* dengan dibantu infocus, 3) sebelum siswa mengaplikasikan *liveworksheet*, guru menjelaskan apa itu *liveworksheet* dan fitur-fitur yang ada didalamnya, 4) siswa menyimak penjelasan guru yang ditampilkan melalui media *liveworksheet*, 5) Siswa mengerjakan Latihan atau tugas rumah melalui aplikasi *liveworksheet*, 6) penerapan aplikasi bagi siswa dalam pembelajaran ini dilaksanakan di ruang komputer.

### 3. Observasi/Pengamatan

Hasil observasi atau pengamatan dilihat dari siklus I dan II. Peneliti mengamati keaktifan belajar, prestasi belajar, serta tingkat kepuasan peserta didik yang didapat melalui angket *student wellbeing* sebagai berikut:

**Tabel 1.** Keaktifan belajar peserta didik pada siklus I.

NO	Guru	Jumlah siswa	Kehadiran	Keaktifan mengerjakan tugas
1	Pendidikan Agama Islam	32	29	27
2	PPKn	38	34	30
3	Bahasa Indonesia	38	35	30
4	Matematika	32	29	24
5	IPA	33	26	25
6	IPS	38	33	29
7	Seni Budaya	38	32	29
8	BK – Angket Minat dan Bakat	38	33	32
	Jumlah peserta didik yang aktif	287	251	226
	Jumlah peserta didik yang tidak aktif		36	61
	Persentase keaktifan peserta didik		87%	79%
	Persentase ketidak aktifan peserta didik		13%	21%

Disamping itu, hasil pengamatan keaktifan siswa diperoleh juga dari jurnal mengajar guru, berdasarkan catatan-catatan guru selama mengajar diketahui bahwa pada siklus I hampir semua peserta didik telah aktif bertanya dan mencatat materi, namun masih ada yang belum aktif dan menyampaikan ide. Berkaitan perhatian peserta didik yang telah aktif, mereka sudah antusias dan terfokus pada materi sehingga membuat guru semakin semangat mengajar. Disamping itu, guru-guru mencatat kedisiplinan siswa juga meningkat selama belajar menggunakan LKPD berbasis lifeworksheet.

Dalam hal mengerjakan dan mengumpulkan tugas LKPD berbasis

lifeworksheet, seluruh peserta didik telah mengerjakan tugas sesuai perintah dengan tepat waktu. Namun, guru-guru masih mencatat ada beberapa peserta didik yang belum mengumpulkan tugas.

Kemudian, berdasarkan perolehan nilai yang diperoleh siswa selama mengerjakan LKPD berbasis lifeworksheet pada siklus I, didapatkan rata-rata nilai per mata-pelajaran di dalam Tabel 2 sebagai berikut:

**Tabel 2.** Prestasi belajar peserta didik pada siklus I

NO	MATA PELAJARAN	Jumlah siswa	Rata-rata nilai siklus I
1	Pendidikan Agama Islam	32	86
2	PPKn	38	81
3	Bahasa Indonesia	38	84
4	Matematika	32	88
5	IPA	33	83
6	IPS	38	85
7	Seni Budaya	38	88
	Jumlah siswa keseluruhan	<b>249</b>	
	Rata-rata nilai keseluruhan		85

Selanjutnya, hasil pengamatan keaktifan belajar peserta didik pada siklus II, ditampilkan pada Tabel 3 berikut:

**Tabel 3.** Keaktifan belajar peserta didik pada siklus II.

NO	MATA PELAJARAN	Jumlah siswa	Kehadiran (VICOM)	Keaktifan mengerjakan tugas
1	Pendidikan Agama Islam	32	31	31
2	PPKn	38	36	35
3	Bahasa Indonesia	38	37	37
4	Matematika	32	32	30
5	IPA	33	30	31
6	IPS	38	37	35
7	Seni Budaya	38	36	35
8	BK – Angket Minat dan Bakat	38	35	35
	Jumlah peserta didik yang aktif	287	274	269
	Jumlah peserta didik yang tidak aktif		13	18
	Persentase keaktifan peserta didik		95%	94%
	Persentase ketidak aktifan peserta didik		5%	6%

Berdasarkan siklus I, peneliti melakukan siklus II karena belum semua yang terlihat aktif, mengumpulkan tugas, dan nilai atau prestasi siswa belum semuanya meningkat. Pada siklus II, guru mata pelajaran mengamati peserta didik hampir telah semua yang aktif bertanya dan mencatat materi, serta telah aktif dalam mengajukan ide. Peserta didik juga antusias dan fokus pada materi.

Dalam hal mengerjakan dan mengumpulkan tugas LKPD berbasis seluruh peserta didik telah mengerjakan tugas sesuai perintah dan tepat waktu. Kemudian, peserta didik telah semua mengumpulkan tugas. Kemudian, hasil pengamatan prestasi belajar peserta didik pada siklus II ditampilkan pada Tabel 4 berikut:

**Tabel 4.** Prestasi belajar peserta didik pada siklus II.

NO	MATA PELAJARAN	Jumlah siswa	Rata-rata nilai
1	Pendidikan Agama Islam	32	93
2	PPKn	38	91
3	Bahasa Indonesia	38	90
4	Matematika	32	97
5	IPA	33	90
6	IPS	38	90
7	Seni Budaya	38	95
8	BK – Angket Minat dan Bakat		
	Jumlah siswa keseluruhan	249	
	Rata-rata nilai keseluruhan		92

Berdasarkan hasil pengamatan pada tabel rata-rata hasil belajar peserta didik, ditemukan bahwa nilai rata-rata peserta didik pada siklus I dan siklus II berbeda yaitu terjadi peningkatan nilai rata-rata setiap mata pelajaran pada siklus II.

#### 4. Refleksi

Berdasarkan data awal pelaksanaan pembelajaran, rata-rata keaktifan peserta didik setiap mata pelajaran hanya 69,7% untuk kehadiran, dan 54,5% keaktifan mengerjakan tugas dalam bentuk google form yang dibagikan melalui WA grup orang tua.

Hal ini menunjukkan bahwa keaktifan peserta didik dalam setiap mata pelajaran masih sangat rendah, masih jauh dari harapan sekurangnya 90% peserta didik harus aktif dan hadir mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan untuk setiap mata pelajaran di SMP Negeri 5 Tanjungpinang. Dengan keaktifan yang sangat rendah tersebut, peneliti ingin meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dengan memanfaatkan LKPD berbasis *liveworksheet*.

Dengan memanfaatkan LKPD Berbasis *liveworksheet* tersebut, terjadi peningkatan keaktifan belajar peserta didik dari sebelumnya yaitu persentase kehadiran hanya 69,7% pada data awal atau di siklus I menjadi 87%, dan keaktifan mengerjakan tugas dari rata-rata 54,5% pada siklus I menjadi 79%. Namun, rata-rata keaktifan peserta didik tersebut baik kehadiran maupun keaktifan dalam mengerjakan tugas masih belum maksimal. Sehingga, ini berdampak pada rata-rata hasil belajar seluruh mata pelajaran yaitu 85.

Berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi, ini terjadi akibat pemanfaatan LKPD Berbasis *liveworksheet* yang belum efektif. Hal ini dilihat dari peserta didik belum mengenal fitur-fitur pada aplikasi *liveworksheet* tersebut, sehingga peserta didik belum memanfaatkan secara maksimal untuk proses pembelajaran. Sehingga perencanaan pada siklus II, peneliti bersama guru perlu memperkenalkan terlebih dahulu fitur-fitur yang ada di aplikasi dan meningkatkan penggunaan *liveworksheet* secara maksimal dengan memberikan latihan atau tugas kepada peserta didik secara terus menerus.

Pada siklus ke II, peneliti membuat perencanaan yang lebih baik, memberikan bimbingan bagaimana cara memanfaatkan LKPD berbasis *liveworksheet*. Disamping itu

peneliti memberikan motivasi dan arahan kepada guru mata pelajaran untuk terus berusaha sehingga peserta didik dapat memanfaatkan LKPD Berbasis *liveworksheet* ini untuk membantu dalam proses pembelajaran.

Akhirnya upaya peneliti untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada siklus II yang sebelumnya pada siklus I rata-rata kehadirannya sebesar 87% meningkat menjadi 95%, dan rata-rata keaktifan mengerjakan tugas pada siklus I 79% meningkat menjadi 94% yang akhirnya artinya terjadi peningkatan keaktifan peserta didik dari siklus I ke siklus II sebesar 8% untuk kehadiran, dan 14% untuk melaksanakan tugas LKPD. Hal ini juga berdampak pada peningkatan nilai rata-rata seluruh mata pelajaran menjadi yang sebelumnya 85 menjadi 92. Hasil dari upaya perbaikan yang maksimal tersebut menuntun kepada hasil penelitian bahwa hipotesis tindakan diterima yaitu LKPD berbasis *liveworksheet* dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dan meningkatkan rata-rata nilai belajar peserta didik.

Peneliti juga mengamati respon peserta didik selama pembelajaran menggunakan LKPD berbasis *liveworksheet* melalui angket Student Wellbeing. Rata-rata 91,7% untuk LKPD dapat membantu dalam belajar, 91,7% untuk LKPD memudahkan dalam memahami pelajaran, 93,2% untuk LKPD meningkatkan semangat belajar, 84,1% untuk LKPD dapat membimbing berdiskusi/berkolaborasi dengan teman, 92,4% untuk LKPD lebih nyaman dan menyenangkan dalam belajar.

Berdasarkan pada temuan di atas, maka aplikasi *liveworksheet* sebagai media pembelajaran di kelas memberikan dampak yang positif yaitu membuat peserta didik semakin termotivasi dalam belajar atau mengerjakan latihan di kelas berbanding ketika guru tidak menggunakan aplikasi. Hal ini dikarenakan didalam aplikasi tersebut memiliki fitur-fitur yang menarik seperti 1) Tarik dan Lepaskan, melalui fitur ini peserta didik bisa menjawab dengan teknik yang menarik seperti menyeret dan meletakkan jawaban ke soal yang ditanyakan, 2) Pasangkan dengan arah panah, melalui fitur ini peserta didik menjawab soal dengan memasang jawaban dan soal melalui garis panah yang disediakan, 3) Latihan pilihan ganda, fitur ini menyediakan beberapa jawaban dan peserta didik dapat memilih, 4) Isi jawaban, melalui fitur ini, peserta didik dapat



melengkapai dan mengisi kalimat yang belum lengkap, 5) Pilihan ganda kotak, fitur ini membuat peserta didik dapat memilih opsi jawaban pilihan ganda dengan mencentang, dan 6) Puzzle, melalui fitur ini peserta didik dapat membuat jawaban dengan kotak kotak kosong yang dapat diisi huruf yang disediakan.

Dikarenakan adanya fitur-fitur tersebut, maka peserta didik menjadi termotivasi dalam belajar atau mengerjakan latihan sehingga hal ini menjadikan hasil belajar mereka menjadi lebih meningkat. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Widjajanti, (Arifin, 2022) bahwa LKPD berbasis *liveworksheet* dapat memfasilitasi siswa-siswi agar belajar lebih efektif. menunjang aktifitas mereka dalam pembelajaran, meningkat minat mereka dalam belajar, serta meningkatkan kemampuan mereka untuk menyelesaikan masalah belajar.

Disamping itu, guru semakin terpacu untuk memaksimalkan penggunaan LKPD bagi peserta didik agar siswa menjadi semakin aktif dan prestasi belajar dapat meningkat. Guru dapat menggunakan aplikasi *liveworksheet* untuk mengevaluasi hasil belajar peserta didik yang digunakan saat ujian atau tes. Hal ini dikarenakan aplikasi *liveworksheet* sebagai media evaluasi yang efektif untuk membuat soal-soal ujian. Hal ini diungkapkan oleh Fauzi et al. (2021), aplikasi *liveworksheet* bermanfaat untuk mengembangkan lembar kerja peserta didik (LKPD) yang interaktif (Fauzi et al., 2021) dan didukung oleh Wahyuni (2021) yang menguji kualitas sistem yang ada pada aplikasi *liveworksheet* sebesar 93% dari total responden menjawab sangat efektif digunakan dalam pembelajaran.

### KESIMPULAN

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan ini membuktikan bahwa penerapan lembar kerja peserta didik berbasis *liveworksheet* dapat membantu dalam memahami materi dalam pembelajaran, memudahkan dalam belajar, dengan tampilan dan fitur-fitur yang tersedia menjadikan belajar lebih bersemangat dan termotivasi. Peserta didik belajar lebih nyaman dan menyenangkan, walaupun terdapat kendala dalam berdiskusi dan berkolaborasi dengan teman-temannya. Hasil akhirnya mampu meningkatkan prestasi belajar dan keaktifan peserta didik dalam belajar. Namun, peneliti menggunakan teknik

pengumpulan data melihat respon pengalaman peserta didik menggunakan *liveworksheet* hanya melalui angket saja sehingga peneliti merekomendasikan peneliti berikutnya untuk menggunakan teknik wawancara kepada peserta didik.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Artikel ini merupakan publikasi hasil pelatihan penulisan karya ilmiah melalui program pengabdian masyarakat Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH). Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Tim dosen pengabdian UMRAH atas dukungan dan kesuksesan dalam menyelesaikan penelitian ini

### REFERENSI

- Arifin, M. (2022). Pengembangan E-LKPD interaktif *liveworksheets* berbasis contextual teaching and learning (CTL) pada materi minyak bumi. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Asyiah, N., & Iskandar, M. N. (2022). Pelatihan penyusunan lembar kerja peserta didik interaktif menggunakan aplikasi *liveworksheet* bagi guru sekolah dasar. *Jurnal Warta LPM*, 25(3), 388–396.
- Atmojo, I., Adi, M., Ardiansyah, R., & Saputri, D. (2022). Pemanfaatan LKPD interaktif berbasis *liveworksheet* untuk meningkatkan hasil belajar kognitif muatan IPA peserta didik kelas V di SD negeri jajar kota Surakarta. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(2), 241–249. [doi:10.33394/jpu.v3i2.5514](https://doi.org/10.33394/jpu.v3i2.5514)
- Daryanto, J., Rukayah, Budiharto, T., Atmojo, T., Ardiansyah, R., & Dwi, S. (2022). Meningkatkan motivasi belajar peserta didik sekolah dasar melalui pemanfaatan media LKPD interaktif berbasis *liveworksheet* pada masa revolusi industri 4.0. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(2), 319–326. [doi: 10.33394/jpu.v3i2.5516](https://doi.org/10.33394/jpu.v3i2.5516)
- Fauzi, A., Rahmatih, A., Indraswati, D., &

- Sobri, M. (2021). Penggunaan situs liveworksheets untuk mengembangkan LKPD interaktif di sekolah dasar. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 232–240.
- Firtsanianta, H., Khofifah, I., & Surabaya, U. M. (2019). Efektivitas E-Lkpd berbantuan liveworksheet untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. *Conference of Elementary Studies*, 141–150.
- Fuada, S., & Fajriati, N. F. (2021). Pelatihan pembuatan modul interaktif menggunakan aplikasi Liveworksheet bagi guru di SDN Wiwitan Bandung. *Community Empowerment*, 6(11), 2010–2021. [doi: 10.31603/ce.5499](https://doi.org/10.31603/ce.5499)
- Hariyati, D. P., & Rachmadyanti, P. (2022). Pengembangan bahan ajar berbasis liveworksheet untuk siswa sekolah dasar kelas V. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(7), 1473–1483.
- Iswadi, & Herwani. (2021). Metode active learning upaya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa di era pademi Covid-19. *Chalim Journal of Teaching and Learning*, 1(1), 35–44.
- Kharis, A. (2019). Upaya peningkatan keaktifan siswa melalui model pembelajaran picture and picture berbasis IT pada tematik. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(2017), 173–180.
- Khomariyah, E. N., Sayekti, I. C., & Khanifah, S. (2022). Penerapan aplikasi liveworksheet untuk meningkatkan hasil belajar kelas V sekolah dasar. *Educatif Journal of Education Research*, 4(3), 96–101. [doi:10.36654/educatif.v4i3.209](https://doi.org/10.36654/educatif.v4i3.209)
- Kulsum, U., & Hindarto, N. (2011). Penerapan model learning cycle pada sub pokok bahasan kalor untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar kelas VII SMP. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia* 7, 7, 128–133.
- Kurniastuti, I., & Azwar, S. (2014). Construction of Student Well-being Scale for 4-6th Graders. *Jurnal Psikologi*, 41(1), 1. [doi:10.22146/jpsi.6954](https://doi.org/10.22146/jpsi.6954)
- Mulu, M., Jediut, M., Rudiyanto, Z., & Madu, F. (2022). Pelatihan pengembangan lembar kerja peserta didik interaktif berbasis web liveworksheets bagi guru sekolah menengah pertama. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 6(5), 5–9.
- Nirmayani, L. H. (2022). Kegunaan aplikasi liveworksheet sebagai LKPD interaktif bagi guru-guru SD di masa pembelajaran daring pandemi Covid 19. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 9. [doi:10.55115/edukasi.v3i1.2295](https://doi.org/10.55115/edukasi.v3i1.2295)
- Norton, L. S. (2009). *Action research in teaching and learning*. Newyork: Routledge.
- Nurhayati, E. (2020). Meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran daring melalui media game edukasi quiziz pada masa pencegahan penyebaran covid-19. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (BIP)*, 7(3), 145–150. [doi: 10.34012/bip.v2i2.1729](https://doi.org/10.34012/bip.v2i2.1729)
- Oemar, H. (2013). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prabowo, A. (2021). Penggunaan liveworksheet dengan aplikasi berbasis web untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia*, 1(10), 383–388. [doi: 10.52436/1.jpti.87](https://doi.org/10.52436/1.jpti.87)
- Putri, A. S., Putri, G. S., & Priyandita, N. (2021). *Penggunaan Media Liveworksheet Untuk Peningkatan Partisipasi Aktif Dalam Pembelajaran Tematik di SD Kelas Tinggi*. 21–32.
- Rasuh, N. T. (2021). Pengembangan LKPD interaktif berbasis liveworksheets pada topik hidrolisis garam untuk mengidentifikasi kemampuan berpikir kritis peserta didik SMA. *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma.
- Retno, P., Untari, M., & Nafiah, U. (2021). Peningkatan hasil belajar peserta didik kelas V SD N 6 Getas menggunakan

- LKPD Online dengan aplikasi liveworksheet.com mata pelajaran matematika materi bangun ruang. *Malih Peddas*, 11(1), 45–55.
- Sanjaya, W. (2010). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2015). *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuni, N. (2021). Efektifitas penggunaan liveworksheet sebagai media evaluasi hasil belajar siswa mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP pesantren putri Yatama Kabupaten Gowa. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Widiyani, A., & Pramudiani, P. (2021). Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis software *liveworksheet* pada materi PPKn. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 5(1), 132. [doi: 10.20961/jdc.v5i1.53176](https://doi.org/10.20961/jdc.v5i1.53176)